

**MITOS *FATHERHOOD* SUBSTITUTION DAN
MASKULINITAS MODERN PADA TOKOH UTAMA
DALAM FILM "1 KAKAK 7 PONAKAN"**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik dan
Memenuhi Syarat Pencapaian Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh :
BENEDICTUS YITSAK RAY
NBI. 1152100253

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA
2026**

**Mitos *Fatherhood Subtitution* dan Maskulinitas Modern Pada
Tokoh Utama dalam Film "1 Kakak 7 Ponakan"**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik dan
Memenuhi Syarat Pencapaian Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh :
Benedictus Yitsak Ray
NBI. 1152100253

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA
2026**

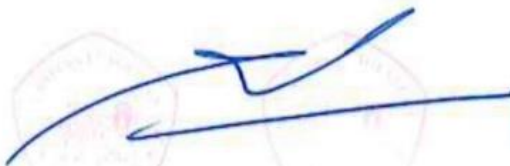
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Benedictus Yitsak Ray
NBI : 1152100253
Judul : Mitos Fatherhood Subtitution dan Maskulinitas Modern Pada
Tokoh Utama dalam Film "1 Kakak 7 Ponakan"

Surabaya, 11 Juni 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. V. Rudy Handoko, M.S
NPP. 20110.86.0062



Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si
NPP. 20150.18.0789

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada tanggal 11 Juni 2026

Dewan Penguji:

1. Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si ()
Ketua
2. Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom ()
Anggota I
3. Muchamad Rizqi, S.I Kom., M Med.Kom ()
Anggota II

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Prof. Dr. V. Rudy Handoko, M.S

NPP. 20110.86.0062

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benedictus Yitsak Ray
NIM : 1152100253
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Karya Ilmiah : Mitos *Fatherhood Substitution* dan Maskulinitas Modern
Pada Tokoh Utama dalam Film "1 Kakak 7 Ponakan"

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan atas bimbingan dari dosen pembimbing, bukan hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain yang telah dipublikasikan dan/atau karya ilmiah orang lain yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik tertentu.
2. Jika saya mengambil, mengutip atau menulis sebagian dari karya ilmiah orang lain tersebut akan mencantumkan sumber dan mencantumkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran yang sesadar-sadarnya. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70)

Surabaya, 11 Juni 2026

Yang membuat Pernyataan



(Benedictus Yitsak Ray)



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail: perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benedictus Yitsak Ray
NBI/NPM : 1152100253
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

Mitos Fatherhood Substitution dan Maskulinitas Modern Pada Tokoh Utama dalam Film "1 Kakak 7 Ponakan"

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya
Pada Tanggal : 10 Juli 2026

Yang Menyatakan,



(Benedictus Yitsak Ray)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta Terima kasih atas cinta, dukungan, dan doa yang tiada henti. Kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan saya dalam menyelesaikan karya ini.

Dosen Yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta motivasi, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Terima kasih atas segala arahan dan kesabaran yang diberikan.

Teman-Teman Seperjuangan Yang selalu memberikan semangat dan dorongan, serta menemani dalam suka dan duka selama proses penyusunan karya ini. Kebersamaan dan kerjasama kita adalah bagian penting dari perjalanan ini.

Almamater Tercinta Terima kasih atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga saya dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan karya ini dengan maksimal.

Diri Sendiri Sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, ketekunan, dan kesabaran yang telah dilakukan untuk menyelesaikan karya ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk mencapai cita-cita yang lebih tinggi.

RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

Nama : Benedictus Yitsak Ray

Tempat,
Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Juli 2003

Alamat : Dusun Wonokoyo RT 26 RW 06 Sukodono, Sidoarjo

Kebangsaan : WNI

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Kristen

No. Telp/Email : 085175243411 / byitsak@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Sekolah/Instansi/Universitas	Jurusan	Periode
SD	SDN Kepuh Kiriman I	-	2010 - 2016
SMP	SMPN 2 Gedangan	-	2016 - 2018
SMA	SMA Antartika Sidoarjo	IPA	2018 - 2021
Strata 1	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Ilmu Komunikasi	2021 - Sekarang

RINGKASAN

Benedictus Yitsak Ray, 2026, **Mitos *Fatherhood Subtitution* guna Membentuk Maskulinitas Modern pada Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan.**

Studi ini membahas penelitian akademis terbatas tentang substitusi menjadi ayah dalam sinema Indonesia dibandingkan dengan studi Asia Barat dan Timur. Ini juga menyoroti kebutuhan untuk memahami bagaimana tokoh laki-laki non-biologis mewakili maskulinitas modern melalui peran kebapakan, bergerak melampaui penggambaran tradisional laki-laki sebagai pencari nafkah semata-mata.

Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis bagaimana mitos karakter utama, Moko, dalam “1 Kakak 7 Ponakan” sebagai ayah pengganti dan bagaimana hal ini berkontribusi pada wacana maskulinitas modern dalam budaya Indonesia

Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes untuk mendekonstruksi makna, tanda, dan mitos substitusi kebapakan dalam film. Pengumpulan data melibatkan analisis tekstual (membaca dekat) elemen visual dan verbal dari 13 adegan yang dipilih, dianalisis pada tingkat denotasi, konotasi, dan mitos.

Film ini menggambarkan transformasi Moko dari seorang pemuda canggung menjadi ayah pengganti yang empatik dan pengasuhan. Dia menantang maskulinitas tradisional dengan terlibat dalam pengasuhan, mengekspresikan emosi, dan mengorbankan ambisi pribadi, mendefinisikan kembali peran pria sebagai “pria baru sebagai pengasuh”.

Studi ini menyimpulkan bahwa film “1 Kakak 7 Ponakan” berhasil mendekonstruksi mitos patriarki tradisional dan mempromosikan bentuk maskulinitas modern yang inklusif melalui karakter Moko. Perannya sebagai ayah pengganti, ditandai dengan keterlibatan aktif, dukungan emosional, dan pengorbanan diri, mendefinisikan kembali apa artinya menjadi sosok laki-laki yang kuat dan bertanggung jawab dalam masyarakat Indonesia kontemporer. Ini berkontribusi secara signifikan pada komunikasi media dan studi gender sosiologis dengan menayangkan mitos peran gender yang seimbang

Kata kunci: Ayah Subtitusi, Maskulinitas Modern, Analisis Semiotik, Film.

SUMMARY

Benedictus Yitsak Ray, 2026, **Myth of Fatherhood Substitution and Modern Masculinity in “1 Kakak 7 Ponakan”**

This study addresses the limited academic research on fatherhood substitution within Indonesian cinema, especially when compared to studies from Western and East Asian contexts. It also highlights the necessity of understanding how non-biological male figures embody modern masculinity through fatherly roles. Traditional narratives often confine men to roles as sole breadwinners and authoritative figures, overlooking their emotional and nurturing contributions to family life.

The primary objective of this research is to thoroughly analyze how the main character, Moko, in the film “1 Kakak 7 Ponakan” is portrayed as a surrogate father and how this portrayal contributes to the discourse of modern masculinity in Indonesian culture. The study aims to describe the representation of a substitute father in shaping modern masculinity as depicted in the film’s protagonist.

This research adopts a qualitative approach within a constructivist paradigm, focusing on exploring and understanding the social phenomena underlying media texts. It specifically utilizes Roland Barthes’ semiotic analysis to deconstruct the meaning, signs, and representations of fatherhood substitution in the film. Data collection involves textual analysis (close reading) of visual elements (gestures, expressions, mise-en-scène) and verbal narratives (dialogue) from 13 selected scenes of the film. The analysis is conducted through three levels: denotation, connotation, and myth.

The film “1 Kakak 7 Ponakan” effectively depicts Moko’s journey as a surrogate father, transforming him from an awkward young man into an empathetic, nurturing figure. The research demonstrates that Moko challenges traditional hegemonic masculinity by actively engaging in caregiving, expressing emotions, and sacrificing personal ambitions for his nephews. His actions, such as taking his infant niece to a job interview or attending school report card days, redefine male roles beyond traditional expectations, showcasing a “new man as nurturer”.

The study concludes that “1 Kakak 7 Ponakan” successfully deconstructs traditional patriarchal myths and promotes a modern, inclusive form of masculinity through Moko’s character. His role as a surrogate father, marked by active involvement, emotional support, and self-sacrifice, redefines what it means to be a strong and responsible male figure in contemporary Indonesian society. This significantly contributes to media communication and sociological gender studies by presenting a balanced representation of gender roles

Keywords: *Fatherhood Substitution, Modern Masculinity, Semiotic Analysis, Indonesian Cinema, Gender Roles, Roland Barthes.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Mitos *Fatherhood Substitution* guna Membentuk Maskulinitas Modern pada Tokoh Utama dalam Film '1 Kakak 7 Ponakan'"**. Penyusunan Skripsi Tahun Ajaran 2026 ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, serta kerja sama dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, di antaranya yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Harjo Seputro, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Bapak Prof. Dr. V. Rudy Handoko, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Ibu Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Ibu Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah sabar meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Wahyu Kuncoro, ST., M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau, memberikan banyak masukan, bimbingan, dan pengarahan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Kedua Orang Tua tercinta, Ayah Giyatno dan Mama Nahyun Ruwiyati. Orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih atas kasih sayang, cinta, doa yang tiada henti, serta motivasi yang selalu diberikan. Terima kasih karena selalu berjuang untuk kehidupan saya hingga saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu, Ayah dan Mama harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengalaman luar biasa, tawa, keluh kesah, serta dukungan tak ternilai selama masa perkuliahan hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Kepada diri sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, ketekunan, dan kesabaran karena telah berjuang sejauh ini. Terima kasih karena mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak pernah menyerah.

Menyelesaikan karya ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin adalah langkah awal untuk mencapai cita-cita yang lebih tinggi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih untuk semua bantuan, doa, dan dukungannya.

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA.....	v
RIWAYAT HIDUP	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Pernyataan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tinjauan Penelitian terdahulu.....	10
2.3 Landasan Teori.....	14
2.3.1 Teori Semiotika Roland Barthes	14
2.4 Landasan Konseptual	15
2.4.1 Budaya Patriaki	15
2.4.2 Maskulinitas	16
2.4.3 Maskulinitas Hegemonik R.W. Connell.....	17
2.4.4 Fatherhood.....	19
2.4.5 Fatherhood Subtitution (Ayah Pengganti).....	21
2.4.6 Konsep Film	23
2.5 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian	27

3.2 Jenis Penelitian.....	28
3.3 Unit Observasi.....	28
3.4 Unit Analisis.....	29
3.5 Jenis Data	34
3.5.1 Data Primer	34
3.5.2 Data Sekunder	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
3.8 Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Gambaran Film <i>1 Kakak 7 Ponakan</i>	37
4.1.1 Sinopsis Film <i>1 Kakak 7 Ponakan</i>	37
4.2 Hasil Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3. 1 Tabel Unit Analisis	29
Tabel 4. 1 Cast Film 1 Kakak 7 Ponakan.....	39
Tabel 4. 2 Visual Scene 1.....	42
Tabel 4. 3 Visual Scene 2.....	45
Tabel 4. 4 Visual Scene 3.....	48
Tabel 4. 5 Visual Scene 4.....	51
Tabel 4. 6 Visual Scene 5.....	54
Tabel 4. 7 Visual Scene 6.....	57
Tabel 4. 8 Visual Scene 7.....	59
Tabel 4. 9 Visual Scene 8.....	60
Tabel 4. 10 Visual Scene 9.....	64
Tabel 4. 11 Visual Scene 10.....	67
Tabel 4. 12 Visual Scene 11.....	70
Tabel 4. 13 Visual Scene 12.....	73
Tabel 4. 14 Visual Scene 13.....	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	24
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Poster Film 1 Kakak 7 Ponakan	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kartu Bimbingan Depan	84
Lampiran 1. 2 Kartu Bimbingan Belakang	85
Lampiran 1. 3 Bukti Cek Turnitin	86
Lampiran 1. 4 Lembar Revisi	88
Lampiran 1. 5 Publikasi Jurnal	91